BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan Laporan KKL di atas, maka kesimpulan mengenai efektifitas penerapan Pelayanan Satu Hari jadi (ODS) pada Izin Usaha Industri (IUI) di BPPT Kabupaten Cirebon, sebagai berikut:

1. Proses pelayanan melalui ODS pada pelayanan IUI di BPPT Kabupaten Cirebon seharusnya kurang efektif karena proses komunikasi dan sosialisai yang kurang optimal oleh aparatur BPPT Kabupaten Cirebon. Dan masih adanya kendala pada Tim Teknis atau tim yang akan meninjau lokasi saat berkas-berkas sudah di bidang BAP.
2. Efisiensi pelayanan melalui ODS pada pelayanan IUI di BPPT Kabupaten Cirebon ini sudah cukup efektif, hal ini dilihat dari jangka waktu pembuatan pelayanan IUI yang hanya memakan waktu 1 (satu) hari untuk memproses keadministrasian.
3. Kepuasan pelayanan melalui ODS pada pelayanan IUI di BPPT Kabupaten Cirebon kurang puas dikarenakan pada saat peninjauan lokasi alat-alat yang digunakan BPPT Kabupaten Cirebon adalah alat sederhana sehingga menghambat pekerjaan aparatur dan terjadinya pemanjangan proses birokrasi dalam urusan peninjauan lapangan.

4. Keunggulan pelayanan melalui ODS pada pelayanan IUI di BPPT Kabupaten Cirebon dalam penerapan pelayanan IUI belum cukup unggul karena belum menggunakan sistem informasi manajemen yang dimana semua data yang diterima oleh aparatur dari masyarakat diproses menggunakan teknologi internet atau pun dengan menciptakan mesin khusus untuk pembuatan pelayanan IUI.
5. Pengembangan penerapan ODS dalam pelayanan IUI di BPPT Kabupten Cirebon cukup efektif hal ini terlihat dari pembaharuan-pembaharuan yang terjadi dalam pelayanan IUI yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Selain evaluasi tahunan tentang ODS dalam pelayanan IUI, BPPT kabupaten Cirebon melakukan evaluasi terhadap kinerja aparatur guna menunjang berjalannya pelayanan IUI pada ODS menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarakan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut

1. Proses pelayanan melalui ODS pada pelayanan IUI di BPPT Kabupaten Cirebon agar lebih berjalan optimal seharusnya ada loket informasi tentang ODS dalam bentuk mobil keliling sehingga ODS ini bisa diketahui oleh masyarakat. Dan seharusnya tim teknis dibekali perlengkapan yang canggih dan modern dan

adanya kendaraan khusus yang mampu mencangkau daerah terpencil sehingga mempermudah proses peninjuan.

2. Efisiensi pelayanan melalui ODS pada pelayanan IUI di BPPT Kabupaten Cirebon hendaknya proses peninjauan dilakukan dalam 2 (dua) hari. Berarti membutuhkan peralatan yang modern dan canggih dan sumber daya aparatur yang prima dan bugar.
3. Kepuasan pelayanan melalui ODS pada pelayanan IUI di BPPT Kabupaten Cirebon akan menjadi sangat puas jika peralatan yang digunakan saat peninjauan lapangan adalah peralatan yang canggih dan modern.
4. Keunggulan pelayanan melalui ODS pada pelayanan IUI di BPPT Kabupaten Cirebon akan lebih memberikan nilai lebih jika penerapannya sudah *online* yang disetiap setiap desa disediakan mobil pintar ODS.
5. Pengembangan pelayanan melalui ODS pada pelayanan IUI di BPPT Kabupaten Cirebon akan lebih berkembang lagi jika evaluasi yang dilakukan disertakan dengan pengharagaan terhadap apartur agar dapat melanyani masyarakat secara maskimal.